

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL KEPENDUDUKAN

2017

**"PERAN KELUARGA BERENCANA DALAM
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN"**



Kerjasama:

**Program Studi Magister KLH Universitas Negeri Gorontalo
dengan
BKKBN Provinsi Gorontalo**

SEMNASKEP2017

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL KEPENDUDUKAN TAHUN 2017

Tema:

"Peran Keluarga Berencana dalam Pembangunan Berkelanjutan"

Gorontalo, 29 Juli, 2017

Speaker:

Dr. Sonny Harry B. Harmadi, ME

Prof. Dr. Nelson Pomalingo, M,Pd

Dr. Sukamdi, M.Sc

H. Nofrijal, SP.MA

**Program Studi Magister Kependudukan dan Lingkungan Hidup (KLH)
Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo**

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL KEPENDUDUKAN TAHUN 2017

Tema:

"Peran Keluarga Berencana dalam Pembangunan Berkelanjutan"

Komite Pelindung :

Rektor Universitas Negeri Gorontalo : Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd

Kepala BKKBN Provinsi Gorontalo : Abdullah Kema, SE, M.Si

Pengarah/Penasehat : Prof.Dr. H.Sarson W.Dj.Pomalato, M.Pd
Prof. Dr. Yulianto Kadji, M.Si
Prof. Dr. Hj.Ruslin Badu, M.Pd
Dr. Dewi Wahyuni K.Baderan, M.Si

Panitia : Dr. Sri Endang Saleh, M.Si
dr.Rossy Herawati, M.Kes
Dr. Laksmin Kadir, M.Kes
Winangsih Kadir, SP
Agustin Yunus, SE
Linda Pulukadang, S.Pt
dr.Hartati Biki
Ni Nengah Wati, S.KM

Reviewer : Prof. Dr. Ramli Utina, M.Pd
Dr. Fitriyane Lihawa, M.Si
Dr. Margaretha Solang, M.Si
Dr.Marini Susanti Hamidun, M.Si
Dr. Sukirman Rahim, M.Si

Editor : Siti Amelia Gobel, S.Pd, Puput Wirawati Pertiwi, Dirahayu Astuti

Layout : Ahmad Fakhri, S.Pd
Farid SM, S.Pd
Harmudin, S.Pd
Agustinus, S.Pd

ISBN: 978 602 51019 0 8

©2017 by Badan Penerbit Prodi Masister KLH Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo

Badan Penerbit Prodi Magister KLH Pascasarjana

Universitas Negeri Gorontalo

Gedung Pascasarjana Kampus I, Kampus UNG

Jl. Jenderal Sudirman No.06 Kota Gorontalo 96128

www.pps@ung.ac.id

Bekerja sama dengan

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Provinsi Gorontalo

KATA PENGANTAR

**Ketua Program Studi Magister Kependudukan Dan Lingkungan Hidup
Seminar Nasional Kependudukan 2017
Universitas Negeri Gorontalo
29 Juli 2017**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera untuk kita sekalian.

Indonesia adalah salah satu negara penyumbang terbesar penduduk dunia. Penduduk Indonesia tahun 2015 mencapai 254,9 juta jiwa, dan tahun 2016 mencapai 257.912.349 jiwa. Dengan penduduk sebesar itu, maka Indonesia masih menempati posisi keempat sebagai negara berpenduduk terbesar di dunia setelah China, India, dan Amerika Serikat. Meningkatnya jumlah penduduk Indonesia itu tidak perlu diperdebatkan lagi. Masalahnya nampak jelas disebabkan oleh pengendalian penduduk melalui program Keluarga Berencana (KB) selama 10 tahun lebih mengalami stagnan. Implementasi program KB selama kebijakan desentralisasi pembangunan dan otonomi daerah kurang direspon secara baik oleh Pemerintah Daerah. Padahal urusan keluarga berencana berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 merupakan urusan wajib yang harus diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

Para pengamat di bidang kependudukan, sesungguhnya tidak terlalu mempersoalkan tentang besar atau kecilnya jumlah penduduk. Jumlah penduduk besar bila dikelola dengan baik, maka penduduk menjadi sumber daya manusia (SDM) yang sangat potensial bagi pembangunan bangsa. Sebaliknya bila tidak dikelola secara serius maka akan berdampak negatif bagi pembangunan bangsa itu sendiri. Hasil riset *Human Development Index* (HDI) menunjukkan bahwa kualitas hidup bangsa Indonesia menduduki peringkat ke-108 dari 188 negara di dunia atau urutan ke-6 dari 10 negara-negara ASEAN.

Kondisi inilah yang sedang dialami oleh negara Indonesia, bahwa penduduk yang besar belum disertai dengan kualitas yang memadai sehingga menimbulkan berbagai masalah kependudukan. Hal ini merupakan kelemahan bagi bangsa ini karena untuk menangani masalah kependudukan hanya dikelola oleh lembaga pemerintah nonkementerian. Posisi lembaga ini tentu saja sangat lemah ketika berhadapan dengan lembaga lain setingkat kementerian ketika membicarakan kebijakan tentang kependudukan. Kondisi seperti itu menuntut dibentuknya kementerian kependudukan untuk memetakan jumlah penduduk secara komprehensif.

Tujuan diselenggarakannya Seminar Nasional Kependudukan adalah untuk (1) Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya keluarga berencana dalam mewujudkan suatu pembangunan yang berkelanjutan, (2) Menjadikan keluarga berencana sebagai sarana untuk mengembangkan peran masyarakat dalam menyeimbangkan antara kebutuhan dan ketersediaan SDA sebagai wujud dari pembangunan berkelanjutan, (3) Menciptakan masyarakat yang aktif, produktif dan kreatif dalam meminimalisir tingkat kemiskinan sebagai wujud kepedulian dalam mengimplementasikan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Selaku Ketua Program Magister Kependudukan dan Lingkungan Hidup Universitas Negeri Gorontalo, saya menyampaikan terima kasih kepada (1) para penyaji yang telah menyajikan artikelnya pada seminar nasional dan atau menyerahkan artikel tersebut untuk

disunting dan akhirnya dimuat dalam prosiding, (2) para penyunting yang bekerja keras menyelesaikan prosiding, (3) para mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Kependudukan dan Lingkungan Hidup Universitas Negeri Gorontalo yang membantu mensukseskan penyelenggaraan seminar.

Semoga Prosiding Seminar Nasional Kependudukan Tahun 2017 ini bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Salam Sejahtera

Gorontalo, 29 Juli 2017

Ketua Program Studi Magister
Kependudukan dan Lingkungan Hidup

Dr. Dewi Wahyuni K. Baderan, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
Laporan Ketua Panitia Seminar Nasional Kependudukan Tahun 2017 Universitas Negeri Gorontalo	ix
Panitia Seminar Nasional Kependudukan Tahun 2017	xi
Petunjuk Umum Seminar Nasional Kependudukan Tahun 2017	xiii
MAKALAH UTAMA	1
REVITALISASI PERAN KELUARGA UNTUK MENGATASI MASALAH KEPENDUDUKAN	
Sukamdi.....	2
MAKALAH PANEL	9
EKSISTENSI PEKERJA RUMAH TANGGA (PRT) DI KOTA GORONTALO DALAM KONTEKS PERUBAHAN SOSIAL DAN KETAHANAN KELUARGA	
Mutia Cherawaty Thalib ¹ , Resmiyati Yunus ²	9
DAMPAK AKTIVITAS PENDUDUK TERHADAP HUTAN MANGROVE DI KAWASAN PESISIR DESA UWEDIKAN DAN DESA LAMBANGAN	
Nurain Lapolo ^{1,3} , Abubakar Sidik Katili ^{2,3}	14
UPAYA PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN RUPIAH (RUMAH PENDIDIKAN SAMPAH)	
Putri Ekawaty Kobandaha ¹ , Dewisri Surayi Tumiran ² , Mohamad Mokoginta ³ , Djamal Adi Nugroho Uno ⁴	22
POLA PEMBINAAN KELUARGA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM	
Nur Mohamad Kasim	26
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GEOGRAFI BERBASIS AL-QUR'AN PADA MATERI ATMOSFER DI MAN LIMBOTO DAN MAN 1 KOTA GORONTALO	
Usni Rahmawati ¹ , Fitryane Lihawa ² , Sunarty S. Eraku ³	30
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GEOGRAFI BERBASIS AL-QUR'AN PADA MATERI DINAMIKA KEPENDUDUKAN DI INDONESIA	
Asrin Ntoi ¹ , Fitryane Lihawa ² , Sri Maryati ³	39
SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT PLURALISME DALAM TRADISI PERKAWINAN (SUATU PENELITIAN PADA MASYARAKAT ETNIK GORONTALO DAN MASYARAKAT ETNIK JAWA DI DESA BANDUNG REJO KECAMATAN BOLIYOHUTO KABUPATEN GORONTALO)	
Indra Samaun ¹ , Rossy Herawati ^c , Siti Amalia Gobel ³	47

**SISTEM PENGELOLAAN DATA KEPENDUDUKAN DALAM PROFIL DESA
BERBASIS KOMPUTER**

Amirudin Yunus Dako¹, Ade Irawati Tolango² 57

**POTENSI BAKTERI RESISTENSI MERKURI SEBAGAI ALTERNATIF
AGEN BIOREMEDIASI LINGKUNGAN TERCEMAR MERKURI (Hg) DI
KAWASAN PENAMBANGAN EMAS DESA HULAWA KECAMATAN
SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Rini Paris¹, Puput Wirawati Pertiwi² 65

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GEOGRAFI BERBASIS AL-QUR'AN
PADA MATERI MITIGASI DAN ADAPTASI BENCANA ALAM DI MAN
LIMBOTO DAN MAN 1 KOTA GORONTALO**

Wa Ode Ila T¹, Fitriyane Lihawa², Yayu Indrianti Arifin³ 70

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GEOGRAFI BERBASIS AL-QUR'AN PADA
MATERI PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM INDONESIA**

Ramlawati Hasan¹, Fitriyane Lihawa², Daud Yusuf³ 78

**KAJIAN PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP KEBUTUHAN DAN
KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR KOTA DI KABUPATEN POHUWATO**

Irwan Wunarlani¹, Berni Idji² 87

**KUALITAS GIZI SUSU JAGUNG KACANG HIJAU (SUJAKAJU) SEBAGAI
MINUMAN FUNGSIONAL**

Asyra Saleh¹, Noviana Mohi² 95

**HUBUNGAN JUMLAH PENDUDUK DENGAN KETERSEDIAAN
SUMBERDAYA IKAN (HASIL LAUT) DI KECAMATAN DULUPI
KABUPATEN BOALEMO**

Farid SM¹, Ni Nengah Wati², Endi Triyanto Manyo'e³ 104

**KONDISI PERTAMBANGAN RAKYAT DI GUNUNG PANI KABUPATEN
POHUWATO**

Sarinah Nggole 112

**PENGARUH MOBILITAS PENDUDUK TERHADAP LINGKUNGAN DI
PROVINSI GORONTALO**

Winansih Kadir¹, Hartati Biki² 117

**ANALISIS DAYA TAMPUNG BEBAN PENCEMARAN *BIOLOGICAL OXYGEN
DEMAND (BOD)* DAN *TOTAL SUSPENDED SOLID (TSS)* MENGGUNAKAN
MODELSPASIAL DAN NERACA MASSA (STUDI KASUS SUNGAI
TALUDUYUNU)**

Yustinata Buluatie 122

**PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP ETIKA LINGKUNGAN PADA OBJEK
WISATA PULAU SARONDE, KABUPATEN GORONTALO UTARA,
PROVINSI GORONTALO**

Harmuddin¹, Alex Ruruh² 131

UJI AKTIVITAS EKSTRAK DAUN LAMUN <i>Thalassia hemprichii</i> DALAM MENGHAMBAT PERTUMBUHAN BAKTERI <i>Staphylococcus aureus</i>	
Syam S. Kumaji ¹ , Aryati Abdul ² , Fajar Alimun ³	135
POTENSI ACTINOMYCETES PADA TEGAKAN <i>Rhizophora</i> sp. SEBAGAI PENGHASIL ANTIBIOTIK (STUDI KASUS DI KAWASAN MANGROVE DESA BULALO, KECAMATAN KWANDANG, PROVINSI GORONTALO)	
Agusriyanto Yusuf ¹ , Muh. Tambrin Sirajuddin ² , Nurinda Umadji ³	141
PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA DITINJAU DARI PERSPEKTIF DOSEN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO	
Nilawaty Yusuf ¹ , Yulia Puspitasari Gobel ² , Wiji Lestari Suwanto ³	146
STUDI PENCEMARAN SAMPAH TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK DI KOTA GORONTALO	
Nurfadhila Safitri ¹ , Dirahayu Astuti ²	151
PERSPEKTIF KRITIS MASYARAKAT MODERN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP	
Icin Sulingo ¹ , H.A.M Katili ² , Wisra Anuba ³	157
KEPADATAN PELECYPODA DIBAWAH TEGAKAN MANGROVE RHIZOPHORACEAE DI DESA TABONGO KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO	
Agustinus Mokoginta ¹ , Yuliana Pakaya ²	161
FAUNA VERTIKAL KELAS ARACHNIDA PADA TEGAKAN RHIZOPHORACEAE DI KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO	
Ahmad Faqih ¹ , Mohamad Duka ² , Moh. Taufik Winarjo ³	168
PEMANFAATAN DRUM PLASTIK SEBAGAI SUMUR RESAPAN DIPADUKAN DENGAN BIOPORI DALAM UPAYA PENGENDALIAN LINGKUNGAN DAN PENCEGAHAN MASALAH KEPENDUDUKAN DI WILAYAH PERKOTAAN	
Budiman ¹ , Fitriyane Lihawa ² , Sukirman Rahim ³	176
POPULATION BASED DEVELOPMENT INDEX OF GORONTALO PROVINCE	
Ani M Hasan ¹ , Masri K. Umar ¹ , Hasim ¹ , Hanum Hulukati ²	182
FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKAWINAN USIA MUDA DI DESA BUNTULIA TENGAH DAN DESA MARISA UTARA KABUPATEN POHUWATO	
Dewi Wahyuni K. Baderan ¹ , Rifal Dali ² , Nurain Lapolo ²	200
PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPA TERPADU PADA MATERI TEKANAN ZAT DENGAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBASIS KURIKULUM 2013	
Nurnanelis J Arsyad	209

**PELAYANAN KESEHATAN MELALUI PROGRAM KELUARGA BERENCANA
BERBASIS SISTIM INFORMASI MANAJEMEN DI DESA ALO KABUPATEN
BONE BOLANGO PROVINSI GORONTALO**

Novianty Djafri.....219

**LAPORAN KETUA PANITIA
SEMINAR NASIONAL KEPENDUDUKAN 2017
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Bismillahi Rahmani Rahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera untuk kita semua

Yang terhormat:

- ✓ Gubernur Provinsi Gorontalo
 - ✓ Pimpinan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo yg sempat hadir
 - ✓ Rektor Universitas Negeri Gorontalo
 - ✓ Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Gorontalo
 - ✓ Para Wakil Rektor di Lingkungan UNG
 - ✓ Direktur Pascasarjana UNG
 - ✓ Para Pejabat SKPD Provinsi dan Kabupaten/Kota Gorontalo
 - ✓ Para Dekan dan Wakil Dekan di lingkungan UNG
 - ✓ Ketua Jurusan dan Prodi di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo
- YTH
- ✓ Nara sumber pada seminar Nasional Kependudukan 2017:
 1. H. Nofrijal, SP. M.A (Sekertaris Utama BKKBN Pusat)
 2. Prof. Dr. Nelson Pomalingo (Bupati Kabupaten Gorontalo)
 3. Dr. Sonny Harry B. Harmudi, M.E (Pakar Kependudukan dan staf ahli MENKO PMK bidang Kependudukan)
 4. Dr. Sukamdi, M.Sc (Pakar Kependudukan Univ. Gadjah Mada)

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga kita semua dapat hadir ditempat ini, dalam rangka mengikuti SEMINAR NASIONAL KEPENDUDUKAN 2017 dengan Tema PERAN KB DALAM MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN. Kerja sama Pasca Sarjana UNG prodi Kependudukan dan Lingkungan Hidup dengan BKKBN Provinsi Gorontalo Pada kesempatan ini, izinkanlah kami sebagai Panitia Pelaksana untuk melaporkan kegiatan ini sebagai berikut :

I. DASAR PELAKSANAAN:

1. Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Visi dan Misi UNG
3. Program Kerja Prodi S2 KLH UNG
4. Program Kerja BKKBN Provinsi Gorontalo
5. Rapat Panitia Pelaksana tgl 16 Mei 2017

II. MAKSUD DAN TUJUAN PELAKSANAAN SEMINAR:

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya keluarga berencana (KB) dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan
2. Menjadikan Keluarga berencana untuk menciptakan penduduk yang berkualitas yang bisa mengolah dan mengelola potensi SDA dengan baik dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

3. Menjadikan Keluarga berencana sebagai sarana untuk mengembangkan peran masyarakat dalam menyeimbangkan antara kebutuhan dan ketersediaan SDA sebagai wujud dari pembangunan berkelanjutan
4. Menciptakan masyarakat yang aktif, produktif dan kreatif dalam meminimisir tkt kemiskinan sebagai wujud kepedulian dalam mengimplementasikan tujuan pembangunan berkelanjutan

III. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN SEMINAR

Kegiatan seminar Nasional Kependudukan ini dilaksanakan pada hari ini tanggal 29 Juli 2017, bertempat di balroom Hotel DAMHIL UNG

IV. PESERTA

Peserta SEMNASKEP 2017 berjumlah 150 orang terdiri dari, Instansi terkait, Dosen, Mahasiswa, dan Masyarakat umum.

Peserta seminar berasal dari daerah sekitar Gorontalo: sulawesi Tengah, Manado, Kendari, Bolaang Mongondow, tarnate..Kami ucapkan selamat datang

V. NARASUMBER

Narasumber sebagai pembicara Utama berasal dari :

1. BKKBN PUSAT (H. Nofrijal, SP. M.A (Sekertaris Utama BKKBN Pusat)
2. Bupati Kabupaten Gorontalo (Prof. Dr. Nelson Pomalingo)
3. Staf ahli MENKO PMK bidang Kependudukan (Dr. Sonny Harry B. Harmudi, M.E Pakar Kependudukan
4. Pakar Kependudukan Univ. Gadjah Mada (Dr. Sukamdi, M.Sc)

VI. PENUTUP

Bapak /Ibu serta Hadirin yang saya muliakan. Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak (sponsor) (BKKBN,PEMDA KAB, GORONTALO, DN MEDIA CETAK DAN ELEKTORNIK (GP, TVRI, RRI, MIMOZA dll yang telah memberikan bantuan sehingga kegiatan “ SEMNASKEP 2017”, Insy Allah akan terlaksana dengan baik, dan pada kesempatan ini kami menyampaikan permohonan maaf yang sebesar – besarnya apabila dalam pelaksanaan kegiatan Semnas ini kurang sesuai dengan keinginan kita bersama.

Demikian Laporan Pelaksanaan kegiatan ini kami sampaikan, dengan memohon kesediaan Rektor Universitas Negeri Gorontalo untuk memberikan sambutan sekaligus membuka kegiatan ini secara resmi. Sekian Wabillahi Taufik Walhidayah, Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Gorontalo, 29 Juli 2017

Ketua Panitia Seminar Nasional Kependudukan
Tahun 2017 Universitas Negeri Gorontalo

Dr. Sri Endang Saleh, M.Si

PANITIA
SEMINAR NASIONAL KEPENDUDUKAN TAHUN 2017

(Dicuplik dari SK Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Nomor 716/UN47.C/KM/2017 Tanggal 17 Juli 2017 tentang Penetapan Panitia Penyelenggara Seminar Nasional Program Magister Kependudukan dan Lingkungan Hidup Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Kerjasama dengan BKKBN Provinsi Gorontalo Tahun 2017)

A. Pelindung :

1. Rektor Universitas Negeri Gorontalo : Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
2. Kepala BKKBN Provinsi : Abdullah Kema, SE, M.Si

B. Penasehat :

1. Direktur Pascasarjana : Prof. Dr. H. Sarson W.Dj. Pomalato, M.Pd
2. Wadir I Pascasarjana : Prof. Dr. Yulianto Kadji, M.Si
3. Wadir II Pascasarjana : Prof. Dr. Hj. Ruslin Badu, M.Pd

Pengarah : Dr. Dewi Wahyuni K.Baderan, M.Si (Kaprodi Magister KLH)
Ketua : Dr. Sri Endang Saleh, M.Si
Sekertaris : dr. Rossy Herawati, M.Kes
Bendahara : Rita Domili, SE
Wakil Bendahara : Nurinda Umadji, S.Pd

Divisi Sekretariat : Dr. Marini Susanti Hamidun, M.Si

1. Harmudin, S.Pd
2. Puput Wirawati Pertiwi, S.Pd
3. Dirahayu Astuti, S.Pd
4. Ahmad Faqih, S.Pd

Divisi Perlengkapan dan Dekorasi : Dr. Sukirman Rahim, S.Pd

1. Farid SM, S.Pd
2. Agustinus, S.Pd
3. Efendi Latjuba, S.IP
4. Budiman, S.Pd

Divisi Acara : Dr. Fitriyane Lihawa, M.Si

1. Dr. Laksmin Kadir, M.Kes
2. Agusrianto, S.Pd
3. Sri Wulandari Daud, SE
4. Nurain Lapolo, S.Pd
5. Wirnangsih Kadir, SP

Divisi Konsumsi : Roswita, M.Pd

1. Asra Shaleh, S.Pd
2. Zenab Botulo
3. Wiwik Handayani
4. Agustin Yunus, SE

Divisi Publikasi dan Dokumentasi : Dr. Margaretha Solang, M.Si

1. Linda Pulukadang, S.Pt
2. dr. Hartati Biki
3. Ni Nengah Wati, S.KM
4. Siti Amalia Gobel, S.Pd
5. Suryono J. Paris, S.Pd

Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Sarson W. Dj. Pomalato, M.Pd

**PETUNJUK UMUM
SEMINAR NASIONAL KEPENDUDUKAN TAHUN 2017**

Makalah Utama

1. Makalah utama disajikan secara pleno di
2. Pemakalah Utama: Dr. Sonny Harry. Harmadi, M.E., Prof. Dr. Nelson Pomalingo, M.Pd., Dr. Sukamdi, M.Sc., H. Nofrijal, SP. M.A
3. Moderator: Dr. Fitriyane Lihawa, M.Si
4. Peserta penyajian makalah utama terdiri atas
 - a. Pemakalah panel yang akan menyajikan makalah secara pararel
 - b. Bukan pemakalah yang telah memenuhi atau melengkapi syarat administrasi
 - c. Tamu undangan dari panitia seminar
5. Alokasi waktu 2,5 jam: 0,5 jam untuk setiap pemakalah dan 0,5 jam untuk diskusi (tanya jawab)

Makalah Panel

1. Makalah panel terdiri atas 4 fokus dan disajikan secara pararel (terpisah) di ruang-ruang siding kecil
2. Setiap ruang sidng panel dilengkapi dengan laptop dan LCD proyektor
3. Pemakalah panel adalah peserta seminar yang telah mengirim/menyerahkan makalah dan kelengkapannya serta mendapat undangan resmi sebagai pemakalah panel dari panitia
4. Penyajian makalah panel dipandu oleh moderator yang ditetapkan oleh panitia
5. Moderator dibantu oleh seorang operator laptop
6. Pemakalah diminita menyerahkan *soft file* materi presentasi kepada operator sebelum penyajian dimulai
7. Alokasi waktu setiap pemakalah untuk menyajikan makalahnya 7 menit
8. Penyajian makalah dapat dilaksanakan perorangan atau panel per tiga orang (disesuaikan)
9. Pemakalah, notulis, moderator dan operator wajib mengisi dan atau menandatangani daftar hadir (presentasi) yang disediakan di setiap ruang pararel
10. Setelah selesai sidang, moderator, notulis dan operator segera mengumpulkan notulen dan berkas lain terkait dengan penyajian makalah dan menyerahkannya kepada panitia

Pola Penuntun Keluarga dalam Perspektif Hukum Islam

Family Guiding Pattern in Perspective of Islamic Law

Nur Mohamad Kasim¹

¹Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo. Jl. Jenderal Sudirman No. 6, Kota Gorontalo 96128, Indonesia*

Abstract: This research aims to investigate and analyze family guiding pattern in perspective of Islamic Law and role of women in family in terms of creating sakinah mawadah warrahmah family. This research applies syar'iyah and juridical formal approaches method, while library research method is used and then analyzed either inductively or deductively. Research finding reveals that a family needs guiding pattern to create harmonic family. Then, emergence of multiple role of woman either as member of family or society require her to place herself as supposed to be and by remembering the responsibility as wife or fostering the kids by always standing on Islamic principles based on Qur'ani and Sunnah of Rasulullah.

Keywords: pattern, guiding, family, Islamic law

1. PENDAHULUAN

Membangun rumah tangga Islami adalah tujuan bagi setiap muslim. Menerapkan nilai-nilai Islami dalam keluarga ataupun menegakkan hukum-hukum Allah dalam lingkungan keluarga adalah wajib. Kemudian menata keluarga yang harmonis dengan struktur yang telah digariskan oleh Allah swt. Adalah mutlak bagi setiap anggota keluarga.

Oleh karenanya, wanita dan keluarga seakan merupakan suatu kesatuan yang tak terpisahkan. Wanita memberikan sumbangan yang khas demi terbentuknya keluarga yang harmonis. Sementara itu di dalam keluarga wanita mewujudkan jati dirinya, mengambil peran dalam kehidupan perkawinan, menjadi ibu rumah tangga, sebagai pendamping suami, melatih diri menjadi wanita mandiri, sehingga tercipta keluarga yang mawaddah warrahmah.

Keluarga yang baik tentunya memiliki karakter dan akhlak yang baik. Pembinaan akhlak sangat penting dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, terutama dalam kehidupan anak usia prasekolah. Pembinaan akhlak adalah mutiara hidup yang membedakan antara manusia dan makhluk ciptaan Allah swt yang lainnya. Nilai-nilai akhlak harus ditanamkan sejak usia dini melalui pendidikan dalam keluarga, sebagai makhluk individu, manusia memiliki potensi fitrah yang dibawa sejak lahir dan sangat potensial untuk dikembangkan. Potensi tersebut tidak dapat berkembang dengan sempurna tanpa melalui proses edukasi. Dari proses inilah sehingga terbentuk akhlak, namun diawali dengan pembinaan mental dan karakter.

2. PEMBAHASAN

1. Hakikat Pola Pembinaan Keluarga

Tidak dapat kita pungkiri, sebagai institusi terkecil dalam masyarakat, keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan pembangunan sebuah bangsa. Hal ini terkait erat dengan fungsi keluarga sebagai wahana pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, sudah sewajarnya bila pemerintah bersama-sama dengan segenap komponen masyarakat berkepentingan untuk membangun keluarga-keluarga di negara kita tercinta ini agar menjadi keluarga yang sejahtera yang dalam konteks ini kita maknai sebagai keluarga yang sehat, maju dan mandiri.

Dengan ketahanan keluarga yang tinggi. Terlebih Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sebagai motor penggerak Program KB di Indonesia, sekarang ini sangat berpihak pada upaya membangun keluarga sejahtera dengan visi dan misinya yang telah diperbaharui, yakni "Seluruh Keluarga Ikut KB" dan "Mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera". Keluarga yang sejahtera, dengan demikian, tentu menjadi dambaan setiap orang untuk mencapainya.

Untuk mewujudkan generasi yang baik dalam keluarga maka dibutuhkan pembinaan ahlak sehingga melahirkan keluarga yang terdidik. Pembinaan dalam bentuk edukasi yang diberikan sejak kecil dapat membuat anak cenderung melakukan yang baik dan meninggalkan yang buruk, dan hal ini akan dapat membentuk sikap, membina moral dan pribadi anak menjadi manusia yang taat beragama. Pengalaman keagamaan yang dilalui anak dalam lingkungan kehidupan keluarganya mempunyai pengaruh dan kesan yang mendalam maka perlu diciptakan suasana rumah

tangga yang dapat menunjang terbentuknya anak yang agamis dan berkepribadian islam.

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan keluarga. Menurut ahmadi, keluarga merupakan suatu sistem kesatuan yang terdiri dari anggota-anggota dan di pengaruhi satu sama lain. Pendapat ini sejalan dengan ungkapan suparlan yang mengatakan hubungan antara anggota dijiwai oleh suasana kasih sayang dan rasa tanggung jawab (Rustina, 2014: halaman 292).

Menurut pandangan sosiologis keluarga dalam arti luas meliputi semua pihak yang mempunyai hubungan darah atau keturunan, sedangkan dalam arti sempit keluarga meliputi orang tua dan anak-anak.

Lima ciri khas yang dimiliki keluarga yaitu : adanya hubungan berpasangan antara kedua jenis kelamin, adanya perkawinan yang memperkokoh hubungan tersebut, pengakuan terhadap keturunan, kehidupan ekonomi bersama, serta kehidupan rumah tangga.

a. Fungsi keluarga.

Secara sosiologis keluarga berperan dan berfungsi untuk mencapai suatu masyarakat yang bahagia dan sejahtera. Adapun fungsi keluarga secara sosiologis ada sembilan yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi sosiologis
2. Fungsi ekonomi
3. Fungsi kasih sayang
4. Fungsi pendidikan
5. Fungsi perlindungan
6. Fungsi sosialisasi anak
7. Fungsi Rekreasi
8. Fungsi status keluarga
9. Fungsi Beragama

b. Bentuk keluarga

Pada saat ini banyak diantara kita mengenal bahkan menjadi anggota dari suatu keluarga yang bukan keluarga inti. Karena itu, anggapan bahwa 'keluarga' adalah keluarga inti tidak sesuai dengan kenyataan. Karena di samping keluarga inti, terdapat beberapa macam keluarga lain.

Jika kita mengamati berbagai jenis keluarga, kita dapat mengenal bentuk-bentuk keluarga tersebut, antara lain :

1. Keluarga inti yang terdiri dari suami istri dengan anak-anak. Keluarga ini dapat terpisah atau menjadi satu dengan sanak saudara. Sedang anak-anak mungkin anak kandung atau anak angkat.
2. Keluarga inti yang dibentuk kembali yaitu perkawinan kedua entah bagi salah satu atau kedua pihak, pasangan dari anak-anak dari perkawinan sebelumnya.
3. Pasangan suami istri tanpa anak, atau anaknya tidak tinggal serumah.

4. Keluarga dengan orang tua tunggal entah ibu atau ayah dengan anak-anak
5. Keluarga besar.

c. Tanggung jawab Keluarga

Tanggung jawab keluarga dibagi dalam dua bagian, yaitu tanggung jawan vertikal dan tanggung jawab horisontal. Tanggung jawab vertical diwujudkan melalui komunikasi dan dialog dengan tuhan. Sedangkan tanggung jawab horisontal dilakukan melalau komunikasi dengan manusia, termasuk dirinya sendiri , masyarakat dan lebih luas lagi dengan umat manusia secara keseluruhan.

Sedangkan menurut ajaran islam, keluarga mempunyai tiga macam tanggung jawab, yaitu :

- a. Tanggung jawab kepada Allah swt., karena keluarga dan fungsi-fungsinya itu merupakan pelaksanaan amanat Allah swt., yaitu amanat ibadah dan amanat khilafah.
- b. Tanggung jawab ke dalam keluarga sendiri, terutama tanggung jawab orang tua, sebagai pimpinan dalam keluarga, untuk senantiasa membina dan mengembangkan kondisi kehidupan keluarga ke taraf yang lebih baik.
- c. Tanggung jawab keluarga ialah bahwa keluarga, sebagai unit kecil dan bagian dari masyarakat, menunjukkan penampilan yang positif terhadap keluarga lain, masyarakat bahkan terhadap bangsa dan negara.

2. Pola Pembinaan Keluarga dalam Persfektif Islam

Islam sebagai pangkal tolak kehidupannya senantiasa memotivasi dirinya untuk berusaha keras mewujudkan satu keluarga yang harmonis, sakinah mawaddah wa rahmah. Dalam upaya membentuk keluarga yang mawaddah wa rahmah, peranan agama dalam hal ini adalah agama islam menjadi sangat penting. Mawaddah wa rahmah sendiri mempunyai pengertian yakni suasana mesra antara suami dan isteri dan rahmah ialah saling mencurahkan kasih sayang sesama anggota keluarga. Suasana mawaddah wa rahmah ini harus tetap dipelihara dalam keluarga, sebagai firman Allah dalam QS. ar-Rum (30) : 21 :

Artinya :

"Di antara tanda-tanda kekuasaanNya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenang kepadanya, dan dijadikanNya di antaramu rasa kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir".

Dengan adanya mawaddah, suami isteri bisa memusatkan saluran biologisnya hanya kepada yang halal dan suci. Dan dengan rahmah, kehidupan suami isteri akan terpelihara kerukunannya walaupun kemampuan biologisnya

sudah tiada. Dengan demikian, walau sudah lanjut usia, keluarga akan tetap sakinah.

Sangat tepat jika pada setiap orang berniat mendirikan sebuah keluarga dan berkeinginan mencapai kebahagiaan hidup di dalamnya. Memiliki niat yang baik dan senantiasa berupaya semaksimal mungkin untuk mendapatkan kebahagiaan itu. Dalam pencapaian diperlukan sejumlah pengetahuan, pengalaman, kesabaran dan keuletan serta senantiasa memohon kehadiran Allah swt. Agar cita-cita dapat menjadi kenyataan dalam menghadapi kehidupan berkeluarga. Dalam mewujudkan keluarga yang sakinah, suatu keluarga akan memperoleh kebahagiaan atau sakinah apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Saling pengertian
- 2) Saling menghargai
- 3) Saling keterbukaan
- 4) Menghindari percekocokan
- 5) Keimanan dan kesabaran

Pola pembinaan keluarga dalam persefektif hukum Islam yakni dapat diterapkan pada setiap anggota keluarga, terutama orang tua yang dituntut untuk senantiasa bersikap dan berbuat sesuai dengan garis-garis yang ditetapkan oleh Allah dan RasulNya. Dengan demikian diharapkan setiap anggota keluarga memiliki sifat dan budi pekerti luhur yang sangat diperlukan dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat. Bagi suami istri, agama merupakan benteng yang kokoh terhadap berbagai ancaman yang dapat merapuhkan dan meruntuhkan kehidupan keluarga. Dalam hal ini agama berperan sebagai pendorong dan tempat untuk mengembalikan dan memecahkan masalah. Oleh karena itu perlu bagi suami isteri memegang dan melaksanakan ajaran agama dengan sebaik-baiknya dalam arti mau dan mampu melaksanakan kehidupan beragama dalam keluarga baik dengan keadaan suka maupun duka. Upaya ke arah itu dapat dilaksanakan selain dengan cara gemar memperdalam ilmu agama dapat dilakukan dengan cara suka mendekatkan diri kepada Allah swt.

Sebagaimana firman Allah dalam QS. ar-Ra'du (13) : 28, yang berbunyi :

Artinya :
“(yaitu) Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah. Ingatlah hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenang.”

Bila diteliti secara mendalam, maka terdapat ciri-ciri khusus yaitu; kehidupan keluarganya dilandasi dengan taqwa kepada Tuhan, hak asasi dan keamanan dirinya selalu terjamin kebutuhan biologis dan psikologis selalu diusahakan amal shaleh.

Oleh karena itu, keluarga merupakan kebutuhan psikologis dan sosial. Sebab keluarga adalah unit bangunan dan landasan pembangunan masyarakat. Manakala keluarga sudah terbina dengan baik, memiliki bangunan yang kuat, dan hubungan antara anggota keluarga kokoh, maka kondisi masyarakat akan di naungi kedamaian dan

kehidupan umat pun menjadi bersih dan lepas dari pelbagai kejahatan dan penderitaan. Demikian pula sebaliknya, bila bangunan keluarga berantakan, hubungan antara anggota keluarga putus, maka datanglah kekacaulaun, penderitaan dan kesedihan bagi keluarga tersebut.

Keluarga sebagai unit terkecil dari suatu masyarakat, merupakan wadah pembentuk dan dasar dari kepribadian manusia. Oleh sebab itu keluarga sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas maupun kualitas kehidupan masyarakat. Dalam keluarga anggotanya juga harus saling membantu dan saling mendukung sehingga semua anggota keluarga dapat mengembangkan dirinya semaksimal mungkin.

Peranan wanita atau isteri juga tidak luput dari bagaimana membina keluarga dalam persfektif hukum Islam. Sebab, di dalam Islam, wanita merupakan kendali keluarga. Wanita adalah batu permata bangunan sebuah keluarga sekaligus sebagai hati penuh kasih, yang setiap saat menaburkan perasaan cinta, sayang dan ketenangan. Wanita adalah sumber ketenangan, ketentraman dan stabilitas mental bagi pria. Ia juga berperan sebagai pelindung bagi putra-putrinya dari konsidi kegaduhan dan keterasingan, dan wanita adalah sumber kasih sayang yang senantiasa memancar untuk suami beserta putra dan putrinya.

Kita semua mengetahui bahwa wanita merupakan bagian integral dari masyarakat. Kita semua juga mengetahui bahwa wanita mempunyai posisi sentral dalam keluarga, sebagai isteri, sebagai mitra suami, sebagai ibu rumah tangga, sebagai ibu pendidik pertama dan utama karena pendidikan berlangsung sejak anak lahir bahkan sejak janin masih dalam kandungan ibu dan sebagai ibu bangsa yang mempersiapkan geneerasi penerus. Tetapi yang sering diketahui dan kurang dipahami masyarakat ialah bahwa potensi wanita yang begitu besar dan sangat menentukan keberhasilan pembangunan nasioanl, khususnya pembangunan manusia Indonesia scutuhnya, belum dikembangkan dan didayagunakan secara maksimal.

Dalam hal ini perlu kita sadari bahwa wanita harus berfikiran maju dan berpandangan luas sesuai dengan anjuran agama kita agar mereka tidak saja menjadi ibu yang baik, tetapi juga menajadi isteri yang terpercaya yang bersama-sama dapat menciptakan kehidupan rumah tangga dan keluarga sehat sejahtera yang selaras dan serasi serta menjadi tempat yang tangguh dalam melaksanakan pekerjaan raksasa yaitu pembangunan bangsa. Tetapi harus di sadari bahwa tugas mewujudkan dan mengembangkan keluarga yang sehat, sejahtera dan bahagia ini tidak terletak dipundak wanita saja melainkan perlu diusahakan secara bersama, dengan penuh pengertian, oleh wanita dan pria, oleh suami dan isteri dan lingkungan keluarga.

3. KESIMPULAN

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan keluarga. Untuk mewujudkan generasi yang baik dalam keluarga maka dibutuhkan pembinaan ahlak sehingga melahirkan keluarga yang terdidik. Pembinaan dalam bentuk edukasi yang diberikan sejak kecil dapat membuat anak cenderung melakukan yang baik dan meninggalkan yang buruk, dan hal ini akan dapat membentuk sikap, membina moral dan pribadi anak menjadi manusia yang taat beragama.

Islam sebagai pangkal tolak kehidupannya senantiasa memotivasi dirinya untuk berusaha keras mewujudkan satu keluarga yang harmonis, *sakinah mawaddah wa rahmah*. Pola pembinaan keluarga dalam persfektif hukum islam setiap anggota keluarga, terutama orang tua yang dituntut untuk senantiasa bersikap dan berbuat sesuai dengan garis-garis yang ditetapkan oleh Allah dan RasulNya. Dengan demikian diharapkan setiap anggota keluarga memiliki sifat dan budi pekerti luhur yang sangat diperlukan dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat. Bagi suami istri, agama merupakan benteng yang kokoh terhadap berbagai ancaman yang dapat merapuhkan dan meruntuhkan kehidupan keluarga. Dalam hal ini agama berperan sebagai pendorong dan tempat untuk mengembalikan dan memecahkan masalah. Oleh karena itu perlu bagi suami isteri memegang dan melaksanakan ajaran agama dengan sebaik-baiknya dalam arti mau dan mampu melaksanakan kehidupan beragama dalam keluarga baik dengan keadaan suka maupun duka. Upaya ke arah itu dapat dilaksanakan selain dengan cara gemar memperdalam ilmu agama dapat dilakukan dengan cara suka mendekati diri kepada Allah swt.

Peranan wanita atau isteri juga tidak luput dari bagaimana membina keluarga dalam persfektif hukum islam. Sebab, di dalam islam, wanita merupakan kendali keluarga dan wanita mempunyai posisi sentral dalam keluarga, sebagai isteri, sebagai mitra suami, sebagai ibu rumah tangga, sebagai ibu pendidik pertama dan utama karena pendidikan berlangsung sejak anak lahir bahkan sejak janin masih dalam kandungan ibu dan sebagai ibu bangsa yang mempersiapkan generasi penerus.

4. DAFTAR PUSTAKA

Musawa Journal For Gender studies. Vol. 6, No.2
Desember 2014

Musawa Journal For Gender studies. Vol.6, No. 1
Juni 2014

Kasim, Nur . Moh. (1998). Peranan wanita dalam keluarga, menurut pandangan hukum islam.

Unpublished Sarjana Skripsi, Fakultas Syari'ah Universitas Muslim Indonesia. Ujung Pandang.

Salim, nur. (2017) . Retrieved from <http://cahaya-salim.blogspot.co.id/2011/10/pembinaan-keluarga-menurut-perspektif.html>



Program Studi Magister Kependudukan dan Lingkungan Hidup

&
BKKBN Provinsi Gorontalo



SEMNASKEP UNG 2017

Sertifikat

diberikan kepada :

Nur Mohamad Kasim

Atas partisipasinya sebagai:

“Pemakalah”

Kegiatan Seminar Nasional Kependudukan 2017
dalam rangka Memperingati Hari Kependudukan Sedunia, dengan tema:

**“Peran Keluarga Berencana dalam Mewujudkan
Pembangunan Berkelanjutan”**

Gorontalo, 29 Juli 2017
Mengetahui



Kepala Perwakilan BKKBN
Provinsi Gorontalo

Abdullah Kemma
Abdullah Kemma, SE, M.Si
NIP. 195810201986031001

Ketua Program Studi KLH
Pascasarjana UNG

Dr. Dewi Wahyuni K. Baderan
Dr. Dewi Wahyuni K. Baderan, M.Si
NIP. 19790914 200312 2 003



Ketua Panitia
SEMNASKEP

Dr. Sri Endang Saleh
Dr. Sri Endang Saleh, M.Si
NIP. 19670913 200312 2 001



Program Studi Magister Kependudukan dan Lingkungan Hidup
&
BKKBN Provinsi Gorontalo



Susunan Acara Seminar Nasional Kependudukan 2017

Hari/Tanggal	Pukul	Pembicara	Jumlah Jam
Sabtu, 29 Juli 2017	07-00-09.00	Dr. Sonny Harry B. Harmadi, ME	2 jam
	09-00-11.00	Prof. Nelson Pomalingo, M.Pd	2 jam
	11-00-13.00	Dr. Sukamdi, M.Sc	2 jam
	13-00-15.00	H. Nofrijal, SP.MA	2 jam
	15-00-17.00	Pemakalah Oral	2 jam
Total Jam			10 Jam

Seminar Nasional Kependudukan 2017
"Peran Keluarga Berencana dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan"
Sabtu, 29 Juli 2017